



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**PELAKSANAAN PEMELIHARAAN JALAN OLEH DINAS
PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA
PEKANBARU**

SKRIPSI

M. HABLI ALQADRI

2063201087

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**PELAKSANAAN PEMELIHARAAN JALAN OLEH DINAS
PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA
PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik
Program Pendidikan Sastra Satu Pada Fakultas Ilmu Administrasi

M. HABLI ALQADRI

2063201087

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : M HABLI ALQADRI

NIM : 2063201087

Tanda Tangan :

Tanggal : 03 JULI 2024



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso KM 8 Rumbai, Telp. (0761) 526538 Pekanbaru

LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

Nama : M Habli Alqadri
NIM : 2063201087
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Efektivitas Pelaksanaan Pemeliharaan Jalan Oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru

Pembimbing I

Sri Roserdevi Nasution, S.Sos., M.Si
NIDN.1012068901

Pembimbing II

Fajarwaty Kusumawardhani S.Sos., MPA
NIDN. 1016018201

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Publik

Fara Merisa Sari, S.Sos., M.Si
NIDN. 1012058804



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso KM 8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

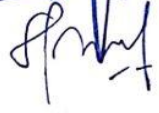
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini di ajukan oleh :

Nama : M Habli Alqadri
NIM : 1963201057
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Proposal : Pelaksanaan Pemeliharaan Jalan Oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S-1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Sri Roserdevi Nasution, S.Sos., M.Si ()
Pembimbing : Fajarwaty Kusumawardhani S.Sos., MPA ()
Penguji : Alessander Yandra, S.IP., M.Si ()
Penguji : Dr. Sulaiman Zuhdi, S.Sos., M.Si ()

Ditetapkan di : Pekanbaru

Tanggal : 03 Juli 2024

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengangkat judul yang sesuai dengan latar belakang studi penulis di Jurusan Administrasi Publik, sehingga penulis tertarik dengan judul **“Pelaksanaan Pemeliharaan Jalan Oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru”** tepat pada waktunya. Penulisan Skripsi ini dilakukan untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Khuriyatul Husna, S.Sos.,MPA selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning
2. Ibu Harsini, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning
3. Ibu Dr. Li. Dra. Dian Rianita, MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning
4. Ibu Sri Roserdevi Nasution, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning dan Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan mengajarkan pengetahuan kepada saya selama proses bimbingan berlangsung.

5. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
6. Ibu Fajarwaty Kusumawardhani, S.Sos., MPA sebagai Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian serta arahan yang sangat baik untuk saya selama proses bimbingan berlangsung.
7. Seluruh pegawai dan teman Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru yang telah memberikan waktu serta data-data yang berguna bagi penulisan skripsi ini sehingga dapat mendukung sehingga penyelesaian dalam penelitian ini.
8. Terkhusus untuk Ibuku Yetty Nasution (alm) dan Ayahku Harun yang telah berjasa bersusah payah membesarkan, membina dan selalu memberikan semangat yang tak pernah putus untuk penulis.
9. Serta untuk Kakakku Azizah Hariati dan Adikku M Hafiz AL Habsy saya yang selalu mendorong saya untuk meraih apa yang penulis impikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Kepada paman saya Indra Pomi Nasution, S.T., M.Si yang telah memberikan dukungan serta semangat selama saya menjalankan perkuliahan hingga selesai dan telah membantu saya dalam segala hal apapun.
11. Kepada seluruh keluarga besar saya yang selalu mendukung dan mendoakan segala bentuk proses yang saya hadapi hingga penliti sampai di titik menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Efrida Eriyanti yang selalu

memberikan semangat tiada henti, yang selalu sabar membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian ini, yang ikut serta meluangkan tenaga dan ide untuk membantu penulis membuat skripsi ini sebaik mungkin, dan telah mendampingi dan mendukung penuh penulis hingga sampai di titik ini.

13. Seluruh teman-teman yang berada di FIA maupun di luar FIA yang telah mendukung

saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Saya ucapkan terimakasih.

Penulis Menyadari masih banyak tata cara penyajiannya. Dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian selanjutnya. Akhir kata, Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan segala pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada saya dan semoga Skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu selanjutnya

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 30 Mei 2024
Penulis

M Habli Alqadri

ABSTRAK

Nama : M. Habli Alqadri
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul : Pelaksanaan Pemeliharaan Jalan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru

Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan pemeliharaan jalan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru. Pelaksanaan diartikan sebagai suatu kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Adapun fenomena yang ditemukan dalam penelitian yaitu masih kurangnya perhatian pemerintah terutama Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru dalam melaksanakan pemeliharaan jalan yang rusak ringan dan rusak berat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui menganalisis kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam pelaksanaan pemeliharaan jalan di Kota Pekanbaru. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Edward III yaitu, Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, Struktur Birokrasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian berusaha menggambarkan objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, serta menjelaskan variabel yang diteliti, pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung. Hasil dari penelitian ini adalah kurangnya efektivitas dalam perbaikan jalan di Kota Pekanbaru, hal ini dapat dilihat dilapangan masih banyaknya jalan yang mengalami kerusakan dan masih butuh perawatan yang lebih baik.

Kata Kunci: *Pelaksanaan Pemeliharaan*

ABSTRACT

Name : M Habli Alqadri

Study Program : Public Administration Science

Title : Implementation of Road Maintenance by the Pekanbaru
City Public Works and Spatial Planning Department

This research discusses the of road maintenance implementation by the Pekanbaru City Public Works and Spatial Planning Department. Implementation is defined as a certain activity carried out to realize a plan or program in reality. The phenomenon found in the research is that there is still a lack of attention from the government, especially the Pekanbaru City Public Works and Spatial Planning Department, in carrying out maintenance on lightly damaged and heavily damaged roads. The aim of this research is to analyze the performance of the Public Works and Spatial Planning Department in implementing road maintenance in Pekanbaru City. The theory used in this research is Edward III's theory, namely, Communication, Resources, Disposition, Bureaucratic Structure. This research uses a qualitative method with a descriptive approach, the research attempts to describe the object under study as it is, as well as explaining the variables studied, data collection using interview techniques, direct observation and documentation. The results of this research are the lack of effectiveness in road repairs in Pekanbaru City, this can be seen in the field, there are still many roads that are damaged and still need better maintenance.

Keywords: *Implementation of Maintenance*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	10
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Konsep Teoritis	12
2.1.1 Konsep Implementasi.....	12
2.1.2 Konsep Pemeliharaan jalan	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Indikator Penelitian	23

BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Tipe Penelitian	25
3.2 Lokasi penelitian	25
3.3 Informan Penelitian	26
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6 Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
4.1 Sejarah ringkas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR)	31
Kota Pekanbaru.....	31
4.2 Struktur Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR).....	32
Kota Pekanbaru.....	32
4.3 Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Dinas Pekerjaan Umum dan	34
Penataan Ruang Kota Pekanbaru	34
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
5.1 Pelaksanaan Pemeliharaan Jalan Oleh Dinas Pekerjaan Umum dan	35
Penataan Ruang Kota Pekanbaru	35
5.1.1 Komunikasi dalam pelaksanaan pemeliharaan jalan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru.....	36
5.1.2 Sumber Daya dalam pelaksanaan pemeliharaan jalan Oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru.....	37
5.1.3 Disposisi dalam pelaksanaan pemeliharaan jalan Oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru	39

5.1.4 Struktur birokrasi dalam pelaksanaan pemeliharaan jalan Oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru.....	40
5.2 Faktor Penghambat dalam pelaksanaan Pemeliharaan Jalan Oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru.....	42
BAB VI PENUTUP	43
6.1 Kesimpulan	43
6.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Permukaan Jalan Retak	6
Gambar. 2.1 Model Implementasi Kebijakan Edwards III	14
Gambar 3.1 Komponen-Komponen Analisis Data: Model Interaktif	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Induk Jaringan Jalan Kota Pekanbaru	7
Tabel 1.2 Jumlah Ruas Jalan Yang Sudah Di <i>Overlay</i>	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 2.2 Indikator Penelitian Efektivitas Pemeliharaan Jalan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru	23
Tabel 5.1 Daftar Kegiatan Dinas PUPR Kota Pekanbaru 2023-2024	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, dan swasta berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan material dan spiritual (dalam Afandi & Warjio, 2015). Pembangunan perlu dikendalikan melalui suatu kebijakan yang memuat pedoman pelaksanaan tindakan dan bahkan memuat larangan-larangan tertentu untuk menjamin proses pembangunan dapat terarah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Pembangunan terdiri dari pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik adalah pembangunan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat atau pembangunan yang tampak oleh mata (Kuncoro 2010:20). Pembangunan fisik misalnya berupa infrastruktur, jalan, jembatan, bangunan fasilitas umum.

Pembangunan fisik ini dapat berupa letak geografi, dan sumber-sumber daya alam. Letak geografis suatu daerah sangat menentukan sekali percepatan di dalam sebuah pembangunan. Letaknya strategis, dalam arti tidak sulit untuk dijangkau akibat letak geografisnya. Kecepatan proses pembangunan dan perkembangan suatu daerah sangat ditentukan oleh intensitas hubungannya dengan dunia luar, mobilitas dan budaya akan mempercepat perkembangan daerah itu sendiri. Sedangkan pembangunan non fisik adalah pembangunan yang tercipta oleh dorongan masyarakat setempat, dan memiliki jangka waktu, (Wresniwiro, 2012). Pembangunan non fisik misalnya berupa ekonomi, kesehatan, pendidikan.

Pembangunan non fisik berkaitan dengan penggunaan sumber daya manusia., pembangunan fisik menjadi dasar untuk pembangunan fisik. Pembangunan infrastruktur sangat penting bagi masyarakat, baik di kota maupun di desa. Pembangunan infrastruktur memberikan peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi baik tingkat nasional maupun daerah, serta mengurangi pengangguran, mengentaskan kemiskinan dan tentunya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah juga melaksanakan kebijakan pembangunan infrastruktur yang tidak kalah sangat pentingnya yang salah satunya adalah pembangunan infrastruktur jalan. Pembangunan infrastruktur jalan dapat dianggap sebagai strategis untuk mendorong peningkatan kualitas pendidikan, pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas hidup dan peningkatan mobilitas barang.

Jalan merupakan salah satu infrastruktur yang sangat penting untuk pembangunan baik dalam skala nasional maupun daerah. Dalam pembangunan daerah Indonesia terdapat tiga hal penting yang menunjang pembangunan di suatu daerah tersebut yaitu yang pertama adalah listrik, air, dan jalan. Oleh karena itu infrastruktur yang satu ini dapat perhatian yang besar bagi pemerintah baik pusat maupun daerah untuk menunjang kemajuan suatu wilayah. Pembangunan jalan merupakan salah satu hal yang sangat penting sebagai pendukung utama aktivitas ekonomi baik itu di pusat maupun di daerah. Jalan juga memiliki manfaat strategis menciptakan lapangan pekerjaan yang berskala besar. Di Indonesia penyelenggaraan pemeliharaan jalan terbagi menjadi tiga kewenangan, yaitu pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota.

Dalam Peraturan menteri pekerjaan umum nomor 13/PRT/M/2011 tentang, Tata Cara Pemeliharaan Jalan dan Penilikan Jalan, pemeliharaan jalan berupa pencegahan, perawatan, dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar berfungsi secara optimal. Pemeliharaan jalan dilakukan untuk mencapai pelayanan standar yang mana rehabilitas, dan rekonstruksi jalan dan bangunan pelengkap jalan. Infrastruktur jalan juga dinilai sangat mendukung perekonomian suatu daerah. Jalan secara fisik mengambil peran penting dalam kehidupan. Jalan berfungsi sebagai sarana mobilitas manusia untuk melakukan banyak aktivitas, infrastruktur memiliki keterkaitan dan kesejahteraan sosial dan kualitas lingkungan juga terhadap proses pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan indikasi bahwa wilayah yang memiliki kelengkapan infrastruktur jalan mempunyai tingkat kesejahteraan yang baik. Infrastruktur merupakan aset fisik yang dirancang dalam sistem sehingga

mampu memberikan pelayanan prima pada masyarakat, sedangkan jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi bagian jalan, jadi infrastruktur jalan merupakan aset fisik yang dirancang dalam sistem guna mewujudkan prasarana transportasi darat sehingga bisa memberikan pelayanan maksimal pada masyarakat.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang jalan. Pasal 25 menyebutkan jalan umum menurut statusnya dikelompokkan atas :

- a. Jalan Nasional adalah jalan yang menghubungkan antar provinsi. Jalan nasional terdiri atas jalan arteri primer, jalan kolektor primer yang menghubungkan ibu kota provinsi.
- b. Jalan Provinsi adalah jalan yang menghubungkan antar kabupaten/ kota dalam sebuah provinsi. Jalan provinsi terdiri atas jalan kolektor primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten atau kota, jalan strategis provinsi, kecuali jalan arteri primer, jalan kolektor primer yang menghubungkan antara ibukota provinsi.
- c. Jalan Kabupaten adalah jalan yang menghubungkan antar kelurahan/desa. Jalan kabupaten terdiri atas jalan kolektor primer yang tidak termasuk jalan nasional, jalan lokal primer yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan ibukota kabupaten dengan pusat desa.
- d. Jalan Kota Jalan kota adalah jalan umum yang menghubungkan antar pusat pelayanan dalam kota,
- e. Jalan Desa adalah jalan umum yang menghubungkan kawasan antar permukiman di dalam desa serta jalan lingkungan.

Diperkuat dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Nomor 13 Tahun 2011 tentang tata cara pemeliharaan dan perbaikan jalan, pasal 18 menyebutkan pelaksanaan pemeliharaan jalan yaitu :

- 1) Pemeliharaan jalan meliputi kegiatan pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala, rehabilitasi jalan, dan rekonstruksi jalan.
- 2) Pemeliharaan rutin jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sepanjang tahun,

3) Rekonstruksi jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara.

Bentuk pelayanan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat adalah dalam bentuk pengaturan ataupun pelayanan-pelayanan lain, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam, infrastruktur (jalan dan jembatan, penerangan air dan keperluan masyarakat lainnya).

Prasarana jalan merupakan barang publik yang keberadaannya harus dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat maka sebagai konsekuensinya hak penguasaan dan wewenang pengadaan prasarana jalan umumnya dilakukan oleh pemerintah dan diharapkan setiap daerah mampu mengembangkan sistem penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat yang lebih peka terhadap kebutuhan masyarakat setempat. Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan seperti halnya infrastruktur jalan. Salah satunya infrastruktur yang paling sering dipergunakan masyarakat adalah jalan. Jalan juga memiliki fungsi yang sangat besar untuk beraktivitas sehari-sehari. Karena itu sangat dibutuhkan kondisi jalan dan jembatan yang sesuai dengan harapan masyarakat. Keberadaan jalan yang bagus akan mempermudah masyarakat dalam bertransportasi dan merasa nyaman.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 14/PRT/M/2010 Tentang Standar Pelayanan Minimal bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, menyebutkan jaringan jalan yaitu, aksesibilitas yaitu tersedianya jalan yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan dalam wilayah kabupaten/kota, mobilitas yang mengharuskan tersedianya jalan yang memudahkan masyarakat per individu melakukan perjalanan, keselamatan yang mengharuskan tersedianya jalan menjamin pengguna jalan berkendara dengan selamat. Peraturan menteri ini juga membahas mengenai ruas jalan yaitu kondisi jalan yang mengharuskan tersedianya jalan yang menjamin kendaraan dapat berjalan dengan selamat dan nyaman dan kecepatan yang mengharuskan tersedianya jalan yang menjamin perjalanan dapat dilakukan sesuai dengan kecepatan rencana. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor

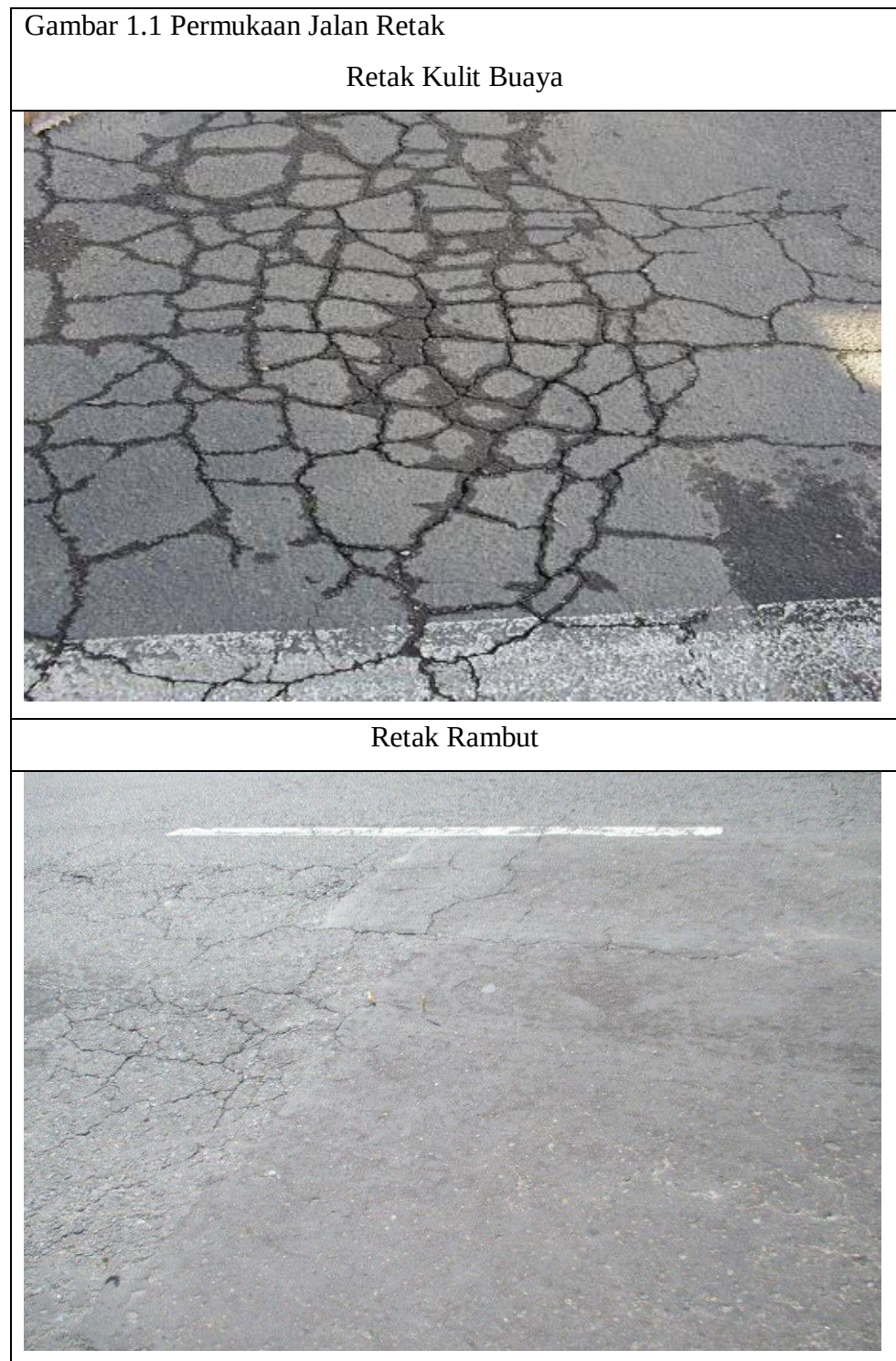
14/PRT/M/2010, Standar Pelayanan Minimum untuk jalan yang dibagi dua kriteria yaitu jaringan dan ruas.

Di Indonesia banyak kota berkembang di antaranya Kota Pekanbaru, dalam kegiatan mewujudkan serta mengimplementasikan visi dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam melaksanakan pemeliharaan jalan menjadi tanggung jawab pemerintah Kota Pekanbaru.

Berdasarkan realitas di lapangan keadaan jalan di Kota Pekanbaru banyak yang kurang baik seperti banyaknya lubang yang berada di tengah jalan. Permasalahan jalan di Kota Pekanbaru sudah menjadi rahasia umum dalam hal ini pemerintah bukan tidak tahu permasalahan jalan rusak di Kota Pekanbaru tetapi dalam pelaksanaannya masih kurang efektif, jalan di Pekanbaru banyak yang rusak diakibatkan pengerjaan proyek IPAL yang tak kunjung selesai akibat dari penggalian IPAL pinggiran jalan banyak yang rusak dan bahkan semakin lama kerusakan semakin besar dikarenakan kurang cepatnya penanganan Dinas PUPR dalam penutupan galian IPAL,

Pemeliharaan jalan dalam hal ini ada beberapa hal yang dilakukan dalam pemeliharaan jalan seperti, pembersihan bahu jalan, pemeliharaan sistem drainase, penambalan lubang, laburan aspal, pelapisan ulang dan pengisian celah/retak permukaan, pelaksanaannya juga masih belum memenuhi standar dan menyebabkan banyaknya jalan yang cepat rusak sebelum waktunya itu disebabkan pemakaian kadar aspal yang tinggi pada campuran aspal, pemakaian terlalu banyak aspal pada pekerjaan *prime coat* dan *tack coat* sehingga menyebabkan permukaan menjadi licin. Pada temperatur tinggi, aspal menjadi lunak dan akan menjadi jejak roda dan retakan, retakan ini juga ada retakan rambut dan retakan kulit buaya, retakan rambut ini dapat menyerap air kedalam lapisan permukaan. Retak rambut juga dapat berkembang menjadi retak kulit buaya. Retakan kulit buaya juga dapat menyerap air yang dapat menyebabkan menjadi lubang-lubang kecil, di lapangan juga aspal sudah tidak sesuai dengan suhu yang harusnya dihamparkan akibat terlepasnya butir-butir mengikat karena

jauhnya aspal datang dari luar kota karena dalam hal ini di Pekanbaru belum ada tempat pembuatan aspal . Seperti Gambar tersebut:



Sumber Gambar: Dinas PUPR Kota Pekanbaru

Gambar di atas berlokasi di dekat Puskesmas Garuda Jl. Garuda No.12A, Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau. Dalam hal ini Dinas PUPR harus bisa lebih cepat menangani hal tersebut seperti pencegahan munculnya retakan dengan cara menyuntikkan aspal ke celah-celah retakan agar tidak membuat retakan menjadi lebih besar dan menjadi lubang-lubang yang semakin parah, dalam hal ini Dinas PUPR masih kekurangan tenaga teknis di lapangan untuk mengevaluasi kondisi dilapangan, dan juga untuk peralatan Dinas PUPR masih terbatas seperti alat berat dan juga alat-alat yang digunakan di lapangan.

Menurut Keputusan Walikota Pekanbaru, Nomor 202 Tahun 2017 Tentang Penetapan Fungsi Status Jalan di Kota Pekanbaru berikut beberapa data ruas jalan berdasarkan hitungan per kecamatan di Kota Pekanbaru

Tabel 1.1 Daftar Induk Jaringan Jalan Kota Pekanbaru

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH RUAS JALAN
1	Rumbai	130
2	Tenayan Raya	254
3	Pekanbaru Kota	55
4	Senapelan	58
5	Lima Puluh	70
6	Sail	70
7	Rumbai Pesisir	109
8	Bukit Raya	262
9	Payung Sekaki	159
10	Sukajadi	93
11	Marpoyan Damai	273
12	Tampan	413
JUMLAH		1946

Sumber Data : Dinas PUPR Kota Pekanbaru

Berdasarkan data diatas dapat dilihat jumlah jalan yang berada di bawah kewenangan Dinas PUPR Kota Pekanbaru berjumlah 1946 ruas jalan yang tersebar di beberapa kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru. Dalam hal ini

Bidang Bina Marga pada Dinas PUPR melaksanakan penyusunan perencanaan, program, pelaksanaan pembangunan dan preservasi jalan, pengamanan dan pemanfaatan bagian-bagian jalan dan penerangan jalan umum, pengendalian mutu dan hasil pelaksanaan pekerjaan serta penyediaan dan pengujian bahan dan peralatan. Contoh kegiatan yang dilakukan dalam rangka pembangunan jalan adalah *Overlay* jalan, *Overlay* jalan adalah penambahan lapisan perkerasan tambahan yang dipasang di atas konstruksi rencana detail kegiatannya adalah sebagaimana tercantum pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1.2 Jumlah Ruas Jalan Yang Sudah Di *Overlay*

NO	Pekerjaan	Masa pelaksanaan	Panjang	Keterangan
	2022	HK	M	
1	Jalan Sri Sejahtera	180	1600	Peningkatan Jalan
2	Jalan Payung Sekaki	120	365	Peningkatan Jalan
3	Jalan Pinang – Uka	75	882	Peningkatan Jalan
4	Jalan Harapan Utama	75	794	Peningkatan Jalan
5	Jalan Karya Guru	60	345	Peningkatan Jalan
	Jumlah	510	3986	
NO	Pekerjaan	Masa pelaksanaan	Panjang	Keterangan
	2023	HK	M	<i>Overlay</i> Jalan
1	Jalan Delima	120	1890	<i>Overlay</i> Jalan
2	Jalan Suka Karya	120	1844	<i>Overlay</i> Jalan
3	Jalan Parit Indah	120	1900	<i>Overlay</i> Jalan
4	Jalan Pemuda	120	2270	<i>Overlay</i> Jalan
5	Jalan Firdaus	105	520	<i>Overlay</i> Jalan
6	Jalan Tanjung	105	640	<i>Overlay</i> Jalan
7	Jl. Paus, Jl. Rambutan dan Jl. Inpres	120	1421	<i>Overlay</i> Jalan
	Jumlah	1.050	10.484	

Sumber Data: Dinas PUPR Kota Pekanbaru

Berdasarkan tabel 1.2 yang ada di atas terlihat bahwa jumlah ruas jalan di Kota Pekanbaru dapat dijelaskan pada tahun 2022 terdapat peningkatan pengerjaan jalan yang tersebar di 5 Kecamatan diantaranya ; Kecamatan Rumbai Jalan Sri Sejahtera dengan panjang 1.600 Meter, Kecamatan Tenayan Raya Jalan Payung Sekaki dengan panjang 365 meter, Kecamatan Tuah Madani – Uka dengan panjang 882 meter, Kecamatan Bina Widya Jalan Harapan Utama dengan panjang 794 meter, Kecamatan Tuah Madani Jalan Kaya Guru dengan panjang 345 meter.

Sedangkan pada tahun 2023 terdapat tujuh kecamatan pelaksanaan *overlay* di antaranya, Kecamatan Bina Widya Jalan Delima dengan panjang 1.890 meter, Kecamatan Tuah Madani Jalan Suka Karya dengan panjang 1.844 meter, Kecamatan Bukit Raya Jalan Parit Indah dengan panjang 1.900 meter, Kecamatan Payung Sekaki Jalan Pemuda dengan panjang 2.270 meter, Kecamatan Bukit Raya Jalan Firdaus dengan panjang 520 meter, Kecamatan Bukit Raya Jln Tanjung dengan panjang 640 meter, Marpoyan Damai Jalan Paus, Jalan Rambutan, dan Jalan Inpres dengan panjang 1.421 meter.

Infrastruktur jalan Kota Pekanbaru banyak yang mengalami kerusakan, bahkan jalan di dalam kota pun banyak yang mengalami rusak berat. Kondisi jalan rusak diperparah dengan genangan air hujan, karena air yang tergenang cepat merusak aspal. seringkali dijumpai kerusakan pada suatu ruas jalan, kerusakan ini bermacam macam umumnya ada kerusakan jalan berupa retak-retak (*cracking*), berupa gelombang (*corrugation*), juga kerusakan berupa alur/cekungan arah memanjang jalan sekitar jejak roda kendaraan (*runnting*) ada juga berupa genangan aspal di permukaan jalan (*bleeding*) dan ada juga berupa lubang-lubang (*pothole*). Kerusakan tersebut bisa terjadi di permukaan jalan yang menggunakan beton aspal sebagai lapisan permukaannya.

Penyebab kerusakan jalan adalah akibat beban roda kendaraan berat yang terlalu lalang, dan juga kondisi permukaan air tanah yang tinggi, akibat dari salah pada waktu pelaksanaan dan juga bisa akibat salah perencanaan. Penyebab kerusakan juga terjadi karena penerapan pekerjaan di lapangan yang kurang efektif, dan belum optimalnya pengelolaan drainase sehingga menyebabkan aliran

air naik ke permukaan jalan yang menyebabkan jalan mudah rusak. Pada kerusakan yang paling sering dijumpai adalah jalan yang berlubang, dikarenakan curah hujan yang tinggi dan sering menyebabkan genangan air di lubang-lubang kecil maupun besar di jalan.

1.2 Rumusan masalah

Pelaksanaan Pemeliharaan jalan merupakan pelaksanaan untuk meningkatkan kegiatan pemeliharaan jalan, pelaksanaan pemeliharaan jalan ini ditujukan kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru. Sehubungan dengan itu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru sampai saat sekarang ini telah memperkuat kegiatan pemeliharaan jalan, namun dalam kegiatan pemeliharaan jalan masih terdapat keterbatasan terutama dari sumber daya yang masih dikerjakan dengan keterbatasan dan belum optimal terlaksana.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah sebagai berikut :

“Bagaimana Pelaksanaan Pemeliharaan Jalan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru”

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui Pelaksanaan Pemeliharaan Jalan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Akademis : Sebagai informasi dan bahan referensi bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian serta menambah pengetahuan dan wawasan kita dalam menggali Ilmu Administrasi.

- b. Manfaat Praktis : Sebagai sumbangan pemikiran bagi Pemerintah Kota Pekanbaru, masukan kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Pelaksanaan Pemeliharaan jalan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru maka penulis menyimpulkan bahwa beberapa aspek dalam pemeliharaan jalan dengan menggunakan teori Edward III belum cukup maksimal. Dapat disimpulkan juga pemeliharaan jalan di Kota Pekanbaru masih begitu kurang efektif dalam mengurangi kerusakan jalan di Kota Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat di lapangan masih banyaknya jalan yang mengalami kerusakan dan masih butuh perawatan yang lebih baik , kurang optimalnya pemeliharaan jalan juga dikarenakan keterbatasan sumber daya. Selain itu faktor yang mempengaruhi kurang baiknya pelaksanaan pemeliharaan jalan bisa dilihat dari indikator-indikator seperti dari aspek komunikasi yang belum berjalan dengan baik terhadap masyarakat, dari aspek disposisi juga memiliki hambatan dari ketersediaan bahan baku yang masih susah dicari dan jauhnya dari lokasi yang membuat terhambatnya pelaksanaan pemeliharaan jalan dan juga ada faktor dari cuaca yang bisa kapan saja menghambat proses pemeliharaan jalan, untuk aspek sumberdaya dan struktur birokrasi sudah mencakup cukup baik. Tetapi dalam sistem pengerjaan yang dilakukan dengan jabatan masih terbilang belum efektif dengan melihat jalan di Kota Pekanbaru dimana masih banyak jalan dengan kondisi yang kurang baik ataupun rusak.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

Diharapkan Pihak Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru dapat mencari solusi bagaimana ketersediaan bahan baku yang terbatas sehingga membuat pelaksanaan pemeliharaan jalan menjadi terkendala di Kota Pekanbaru dan diharapkan juga Dinas Pekerjaan umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru dalam pemeliharaan jalan memiliki prosedur yang lebih maksimal terkait kegiatan pemeliharaan jalan agar dapat mencapai hasil yang memuaskan yang awalnya hanya mengikuti turunan peraturan menteri, prosedur ini harus diperbaharui atau ditingkatkan lagi sesuai dengan kondisi jalan yang ada di Kota Pekanbaru pada saat ini maupun kedepannya untuk jalan rusak ringan maupun rusak berat.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Nugroho, Riant. Dwijowijoto. 2006. *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Siagian, Sondang P, 2012 *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: CV Haji Masagung
- Winarno, Budi, 2014, *Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service
- Abdul Wahab, Solichin. (2011). *Analisis Kebijaksanaan: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman Rusli, (2013). *Kebijakan Publik Membangun Pelayanan Publik yang Responsif*, Hakim Publishing, Cimahi.
- Pasolong, H. (2010). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Sinambela, Lijan Poltak. (2016). *Reformasi Pelayanan Publik Teori, Kebijakan, dan Implementasi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Suharto, Edi, (2015). *Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

B. Dokumentasi

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13/PRT/M/2011 tentang Tata Cara Pemeliharaan Jalan dan Penilikan Jalan
- Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang jalan
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 14/PRT/M/2010 Tentang Standar Pelayanan Minimal bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
- Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 202 Tahun 2017 Tentang Penetapan Fungsi Status Jalan di Kota Pekanbaru

C. Skripsi / Jurnal

Meky Iranda. 2020. Evaluasi Pelaksanaan Tugas

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Dalam pelaksanaan
Pemeliharaan Jalan di Kota Pekanbaru. *Skripsi* Program Studi Ilmu
Pemerintahan Fisipol UIR

Aisyah. 2023. Implementasi Kebijakan Dalam Pemeliharaan Jalan Kota di
Kota Pekanbaru Tahun 2022. *Skripsi* Program Studi Administrasi
Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUKA